

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CO-OP CO-OP PADA MATA PELAJARAN TIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

RAHMAT NURMANSYAH

88404/2007

**KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *LEARNING* TIPE
CO-OP CO-OP PADA MATA PELAJARAN TIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IX SMPN 1 SUNGAI LIMAU

Nama : Rahmat Nurmansyah

NIM : 88404/2007

Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Disahkan Oleh:

Nama	
Ketua	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004
Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004
Anggota	1. : Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001
	2. : Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001
	3.: Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126200812 2 002

Tanda Tangan



ABSTRAK

Rahmat Nurmansyah (2012): Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman yang penulis peroleh selama mengajar di SMP Negeri 1 Sungai Limau bahwa pembelajaran TIK selama ini masih bersifat konvensional guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar tanpa menggunakan media dan alat bantu. Hal tersebut disebabkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih sangat minim, bahkan keadaan sarana labor komputer sekarang ini sangat memprihatinkan, sudah tidak bisa dioperasikan lagi untuk pembelajaran TIK itu sendiri. Ini berdampak pada suasana pembelajaran yang kurang kondusif, minat belajar siswa rendah. Hal tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* pada mata pelajaran TIK berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas IX semester II SMP Negeri 1 Sungai Limau Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau Tahun Pelajaran 2011/2012. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas X₃ SMP Negeri 1 Sungai Limau (kelas eksperimen) dan siswa kelas X₅ SMP Negeri 1 Sungai Limau (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes dalam bentuk soal objektif sebanyak 40 butir soal, kemudian data nilai siswa dianalisis dengan uji t.

Dari hasil penelitian, kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* nilai rata-ratanya adalah 78,56 dengan standar deviasi (SD) 8,03 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 71,59 dengan standar deviasi (SD) 8,01. Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,387 > 2,000$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar TIK siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau pada taraf kepercayaan $\alpha 0,05$.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Ta'ala, Tuhan pencipta alam semesta pengatur hidup dan kehidupan manusia, yang menguasai alam raya beserta isinya serta yang memberikan kasih sayangNya kepada setiap makhlukNya. Sehingga dengan keridhoanNya skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe *Co-Op Co-Op* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga pada pencapaian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Dosen pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
3. Prof. Dr. H. Firman, M.S.Kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Drs. Bahari, MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pariaman
7. Bapak Drs. Edi Tyawarman selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Limau, yang telah memberi izin penelitian
8. Ibu Ariyanti Lovida, M.Pd selaku wakil kurikulum SMP Negeri 1 Sungai Limau
9. Kedua Orang tua ku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moril serta materil kepada penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP
11. Serta seluruh kerabat dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan disisi-Nya, Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Februari 2012

Rahmat Nurmansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang <i>Cooperative Learning</i>	8
B. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i>	13
C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	16
D. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran TIK.....	19
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Desain Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Sumber data.....	29

	F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
	G. Prosedur Penelitian.....	30
	H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	38
	B. Analisis Data	42
	C. Pembahasan.....	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	48
	B. Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Rata-Rata Kelas Nilai Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
2. Desain Penelitian.....	27
3. Sampel Penelitian.....	29
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	31
5. Langkah Persiapan Uji Barlett	36
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen	39
7. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol	51
8. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Model <i>Cooperatif Learning</i> Tipe <i>Co-op Co-op</i> dan Menggunakan Metode Konvensional	41
9. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	43
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
12. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	24
13. Grafik Histogram Distribusi Nilai Rata-rata Siswa Kelas Experimen.....	39
14. Grafik Histogram Distribusi Nilai Rata-rata Siswa Kelas Kontrol.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	51
2. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	63
3. Kisi kisi soal	72
4. Soal Tes Tertulis	73
5. Kunci Jawaban dan bobot nilai	77
6. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	78
7. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen SMP Negeri 1 Sungai Limau	79
8. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK pada Kelas Kontrol SMP Negeri 1 Sungai Limau	80
9. Uji Normalitas (uji Lilifors) dari Data Nilai Kelas Eksperimen	81
10. Uji Normalitas (uji Lilifors) dari Data Nilai Kelas Kontrol.....	83
11. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet	85
12. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet	87
13. Table nilai z.....	88
14. Table nilai kritis untuk uji LILIEFORS.....	89
15. Table nilai Chi Kuadrat.....	90
16. Table nilai t.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sesuai dengan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta pendapatan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha di antaranya, disempurnakannya kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dalam hal penyempurnaan kurikulum pendidikan, pemerintah telah melakukan sebuah perubahan yaitu diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini adalah kurikulum operasional yang di

susun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. KTSP yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 meletakkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh SLTP dan SLTA.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berkewajiban untuk terus membimbing, mendidik, dan melatih peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Salah satu jalan bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan ini adalah melalui pembelajaran di kelas. Dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas dituntut keprofesionalan guru. Guru harus kreatif dan cakap serta cepat tanggap dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Apabila muncul masalah dalam pembelajaran yang diselenggarakan guru hendaklah dengan segera menyikapi permasalahan tersebut dengan solusi yang terbaik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman yang penulis peroleh selama mengajar di SMP Negeri 1 Sungai Limau bahwa pembelajaran TIK selama ini masih bersifat konvensional guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar tanpa menggunakan media dan alat bantu. Hal tersebut disebabkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih sangat minim, bahkan keadaan sarana labor komputer sekarang ini sangat memprihatinkan, sudah tidak bisa di operasikan lagi untuk pembelajaran TIK itu sendiri. Padahal sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembelajaran.

Fenomena-fenomena di atas sangat berdampak pada suasana pembelajaran yang kurang kondusif, minat belajar siswa rendah terlihat dari kurangnya keaktifan siswa bertanya, banyak yang keluar masuk pada saat

pembelajaran berlangsung, berbincang dengan teman sebangku dan mengerjakan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi yang diajarkan. Kemudian dilihat dari hasil belajar, nilai rata-rata kelas siswa umumnya masih di bawah nilai Standar Kompetensi Belajar Minimum (SKBM) yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 untuk mata pelajaran TIK kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa
1	IX. ₁	71.00	33 orang
2	IX. ₂	67.00	32 orang
3	IX.₃	61.00	33 orang
4	IX.₄	68.00	32 orang
5	IX. ₅	63.00	33 orang
6	IX. ₆	64.00	34 orang
Jumlah			197 orang

Sumber : Tata usaha SMP Negeri 1 Sungai Limau Agustus 2011

Menurut Wahab (2005:2) untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di kelas harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar, demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran.

Model pembelajaran yang baik adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dengan apa yang kita ajarkan serta tidak

membuat siswa merasa bosan. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Stahl (dalam Etin Solihatin, 2005:4)

Model pembelajaran kooperatif mampu merangsang dan menggugah potensi siswa secara optimal dalam suasana belajar pada kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 6 orang siswa. Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer group*) dan belajar secara bekerjasama (*cooperative*).

Pada model pembelajaran kooperatif, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya nara sumber dalam pembelajaran, tetapi guru berperan sebagai fasilitator dan manajer pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis, akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan selain itu dapat melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

Salah satu contoh penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran adalah tipe *Co-op Co-op*. Model ini menempatkan kelompok-kelompok untuk bekerja sama. Mereka belajar untuk saling tukar pengalaman dengan teman sebaya, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok. Dalam model ini guru memberikan beberapa topik dan siswa memilih topik yang diinginkan untuk kelompoknya. Siswa-siswa ini bekerjasama (*kooperatif*) untuk menyelesaikan topik yang dipilihnya. Masing-masing

kelompok bertanggung jawab atas topik yang dipilihnya dan mereka nantinya membagi topik tersebut menjadi mini topik untuk dibagi pada setiap siswa dalam kelompok. Mini topik yang didapatkan oleh masing-masing siswa kemudian diajarkan pada teman sekelompoknya. Setelah itu kelompok membuat laporan dan mempresentasikannya. Dengan demikian semua siswa menguasai seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Penggunaan model ini menurut Johnson (dalam Djuni, 2007:3) dapat meningkatkan pembelajaran yang positif, memaksimalkan waktu, meningkatkan proses belajar mengajar yang mantap dan dapat meningkatkan pemikiran yang kreatif dan kritis.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op Pada Mata Pelajaran TI&K Terhadap Hasil Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Limau”***.

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran TIK yang dilakukan di sekolah masih bersifat konvensional
2. Pembelajaran TIK dilakukan hanya dikelas tanpa ada kegiatan praktek disebabkan karena sarana dan prasarana untuk penunjang pembelajaran TIK sudah tidak bisa dioperasikan lagi.
3. Suasana pembelajaran kurang kondusif
4. Nilai rata-rata kelas siswa masih dibawah nilai SKBM yang ditetapkan yaitu 70.

B. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan kemampuan penulis serta waktu penelitian dan agar terpusatnya pembahasan penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada: “Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* di kelas IX semester I SMP Negeri 1 Sungai Limau pada mata pelajaran TIK”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK pada kelas IX semester I SMP Negeri 1 Sungai Limau”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa pada kelas kelas IX semester II SMP Negeri 1 Sungai Limau Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam TI&K yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op*.
2. Bagi kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SMP. Untuk kepentingan praktis lainnya, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam menerapkan suatu teori pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran TI&K dengan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Co-op Co-op*, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SMP
5. Bagi siswa, akan dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.